

ABSTRAK

HERMANSYAH PUTRA. Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing* Bawah Berpasangan Dengan *Passing* Bawah ke Dinding Terhadap Hasil *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Putri Ekstrakurikuler SMA Swasta Al-Maksum Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2013/2014.

(Pembimbing : Basyaruddin Daulay)

Skripsi : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED, Medan 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Perbedaan Latihan *Passing* Bawah Berpasangan Dengan Latihan *Passing* Bawah ke Dinding Terhadap Hasil *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Putri Ekstrakurikuler SMA Swasta Al-Maksum Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2013/2014.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 orang yang diperoleh dengan teknik *purposive random sampling* (sampel pertimbangan). Selanjutnya penelitian dilakukan dengan menggunakan tes dan pengukuran terhadap hasil *passing* bawah pada saat *pre-test* dan *post-test*.

Diantara *pre-test* dan *post-test* diberi latihan *passing* bawah berpasangan dan latihan *passing* bawah ke dinding sebagai bentuk latihan untuk meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli. Hasil tes dan pengukuran yang dilakukan di lapangan merupakan temuan penelitian yang dilakukan selama 5 minggu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran dengan melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu latihan *passing* bawah berpasangan dan latihan *passing* bawah ke dinding, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil *passing* bawah. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji-t berpasangan.

Analisis yang digunakan adalah dengan perhitungan statistik yaitu dengan uji hipotesis atau uji-t.

Hasil dengan uji-t menunjukkan bahwa: untuk hipotesis pertama didapat nilai t_{hitung} sebesar 17,18 dan t_{tabel} sebesar 2,57, ini berarti menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh signifikan dari latihan *passing* bawah berpasangan terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada pemain bola voli usia 16-17 tahun di SMA Swasta Al-Maksum Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun 2013/2014.

Selanjutnya hipotesis kedua menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 10,53 dan t_{tabel} sebesar 2,57, ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh signifikan latihan *passing* bawah ke dinding terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada pemain bola voli usia 16-17 tahun di SMA Swasta Al-Maksum Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun 2013/2014.

Berdasarkan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 1,20 dan t_{tabel} sebesar 2,23, ini berarti menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Menunjukkan bahwa Latihan *passing* bawah berpasangan lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan latihan *passing* bawah ke dinding terhadap hasil *passing* bawah bola voli Ektrakurikuler SMA Swasta Al-Maksum Deli Serdang Tahun 2013/2014.